



KESIAPAN MAHASISWA MENJADI GURU GEOGRAFI PADA JURUSAN GEOGRAFI FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Vika Purdianingrum¹, Rahmanelli²

Program Studi Pendidikan Geografi, FIS, Universitas Negeri Padang

E-mail : vikaningrum94@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar kesiapan mahasiswa menjadi guru geografi pada jurusan geografi program studi pendidikan angkatan 2017 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa geografi prodi pendidikan angkatan 2017 yang berjumlah 137 mahasiswa. Pengambilan sampel responden menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan 5% dari 137 sehingga diperoleh 102 mahasiswa sampel. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *propositional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisa data yang digunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menemukan bahwa kesiapan menjadi guru geografi pada mahasiswa jurusan geografi prodi pendidikan angkatan 2017 diperoleh rata-rata sebesar 3,94 dan berada pada kategori sangat siap. Sehingga yang diragukan dan dikhawatirkan oleh peneliti tidak ada, karena dalam penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa jurusan geografi prodi pendidikan angkatan 2017 telah siap menjadi guru geografi..

Kata Kunci — Kesiapan menjadi guru, Pedagogik, Sosial, Kepribadian, Profesional

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine how much students are prepared to become geography teachers in the geography department of the 2017 education study program, Faculty of Social Sciences, Padang State University. This type of research uses descriptive quantitative. The population in this study was the 2017 class of education geography students, totaling 137 students. Sampling of respondents used the Slovin formula, with an error rate of 5% from 137 so that 102 students were sampled. The sampling technique of this study used proportional random sampling. Data collection techniques using a questionnaire. The data analysis technique used was descriptive analysis. The results of this study found that the readiness to become a geography teacher for students majoring in geography in the 2017 class of education study program was obtained an average of 3.94 and was in the very ready category. So that there are no doubts and worries by researchers, because in this study it proves that students majoring in geography in the 2017 class of education study programs are ready to become geography teachers.

Keywords — *Readiness to become a teacher, Pedagogics, Social, Personality, Professional.*

¹Mahasiswa Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam kehidupan. Pendidikan secara umum memiliki arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Hal ini selaras dengan pengertian pendidikan menurut Undang - undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dimana pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar, dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal tersebut berarti bahwa suatu pendidikan tentunya akan mencetak sumber daya manusia berkualitas baik dari segi spiritual, intelegensi dan skill dan pendidikan merupakan proses mencetak generasi penerus bangsa. Menurut Ki Hajar Dewantara mengemukakan bahwa pendidikan adalah upaya untuk menuntun kekuatan kodrat pada diri setiap anak agar mereka mampu tumbuh dan berkembang sebagai manusia atau pun sebagai anggota masyarakat yang bisa mencapai keselamatan dan kebahagiaan dalam hidup mereka. Hal ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berhak untuk

selalu berkembang dalam pendidikan. Namun, dalam mencetak sumber daya manusia tentunya diperlukan tenaga pendidik yang berkualitas juga.

Dalam menjalankan tugas guru yang profesional itu tidaklah mudah. Meski semua orang bisa menjadi guru namun, seseorang tersebut harus memiliki standard kompetensi yang dapat meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas oleh karena itu seorang guru haruslah bersungguh-sungguh dalam profesi tersebut. Profesi menurut Everest Hughes merupakan suatu pekerjaan dan selanjutnya menjadi pekerjaan itu sendiri. Sedangkan menurut Syahril (2009:8) profesi umumnya adalah suatu pernyataan atau suatu janji terbuka yang menyatakan bahwa seseorang itu mengabdikan dirinya pada suatu jabatan atau pelayanan karena orang tersebut merasa terpanggil untuk mengerjakan pekerjaan itu.

Dalam Undang - undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 dan peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 dinyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi, sosial dan kompetensi kepribadian. Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai

potensi yang dimilikinya. Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantab, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi. Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Jurusan Geografi di IKIP Padang di buka pada tahun 1967 dengan program sarjana muda (D3). Kemudian pada tanggal 18 Maret 1978 mulai dibuka Program Sarjana Lengkap (S1) saat itu oleh Rektor IKIP Padang yaitu Prof. Dr. Jakub Isman. Saat ini Jurusan Geografi memiliki dua program studi yaitu Pendidikan Geografi dan Program Studi Non Kependidikan/NK. Khusus untuk Program Studi Geografi NK mulai dibuka pada tahun 2009. Terkait untuk Geografi, telah ada Program Studi Pendidikan Geografi untuk jenjang S2 yang pelaksanaannya berada di bawah Fakultas. Program Magister Pendidikan Geografi ini mulai beroperasi tahun 2012.

Jurusan Geografi memiliki Visi Misi yang harus dicapai salah satunya Program Studi Pendidikan Geografi yang memiliki Visi “Menjadi Program Studi Pendidikan Geografi yang unggul di wilayah Indonesia bagian barat tahun 2020 dalam pelaksanaan, Tridharma Perguruan Tinggi yang dikembangkan atas dasar Iman dan Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa”. Selain itu Misi yang akan dijalankan diantaranya adalah. 1) Meningkatkan kualitas kegiatan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengembangan keilmuan, pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan Sumber Daya. 2) Melaksanakan layanan administrasi dan akademik yang unggul guna menghasilkan guru geografi yang profesional, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berdaya saing dan mandiri, dan 3) Melaksanakan kerjasama di bidang Pendidikan Geografi dengan berbagai Lembaga/Instansi/Organisasi baik pada level lokal, regional, nasional dan internasional.

Berkaitan dengan visi misi Program Studi Pendidikan Geografi terutama pada poin 2 (dua) melaksanakan layanan administrasi dan akademik yang unggul guna menghasilkan guru geografi yang profesional, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berdaya saing dan mandiri. Program Studi Pendidikan Geografi dalam mempersiapkan guru geografi yang

profesional memberikan mata kuliah yang memfokuskan mahasiswanya untuk menjadi guru sesuai visi misi program studi pendidikan geografi. Mengacu pada keempat kompetensi guru sebelumnya pada prodi pendidikan geografi kompetensi pedagogik diajarkan pada matakuliah penilaian proses dan hasil belajar geografi, perencanaan pembelajaran, dan psikologi pembelajaran. Sedangkan kompetensi sosial diajarkan pada matakuliah geografi sosial, komunikasi pendidikan, kuliah kerja nyata, kuliah kerja lapangan dan komunikasi publik. Sedangkan kompetensi kepribadian diajarkan pada matakuliah model dan strategi pembelajaran geografi, pendidikan pancasila, pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan dan filsafat pendidikan. Sedangkan kompetensi profesional diajarkan pada matakuliah telaah kurikulum, bimbingan konseling, administrasi dan supervisi pendidikan, dasar-dasar pendidikan, pendidikan multikultural, serta matakuliah wajib seperti handasah, geomorfologi umum, geografi desa-kota, dan lainnya. Keempat kompetensi ini semua pada akhirnya akan di praktikkan atau dilaksanakan pada matakuliah *Peer teaching* dan PPL. *Peer Teaching* dan PPL (Program Pengalaman Lapangan) merupakan matakuliah yang mempersiapkan mahasiswa menjadi seorang guru. Kedua matakuliah tersebut mempraktekkan terkait matakuliah yang telah

dipelajari sebelumnya berkaitan dengan keguruan.

Peer teaching dapat disebut dengan istilah *micro teaching*. Asri (Naelun Najah,2016) mengartikan pembelajaran micro dapat suatu cara latihan keterampilan atau praktik mengajar dalam lingkup kecil atau terbatas. Pembelajaran *micro teaching* merupakan tahap awal dalam membentuk kompetensi dan keterampilan mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Sedangkan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) adalah semua kegiatan kulikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikkan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan tentang penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah mitra atau tempat latihan lainnya (pedoman PPL UNNES). Kesiapan calon guru sangat menentukan kualitas guru nantinya, semakin berkualitas gurunya maka semakin berkualitas mutu pendidikan. Mahasiswa yang menjadi calon guru profesional merupakan keadaan dimana bahwa mahasiswa sudah memenuhi persyaratan yang diwajibkan untuk menjadi guru yang profesional. Pada observasi peneliti menemukan adanya mahasiswa menyepelekan tugas yang diberikan oleh dosen, tidak berpenampilan yang

menunjukkan sebagai calon pendidik, tidak mengikuti motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan kurangnya manajemen waktu.

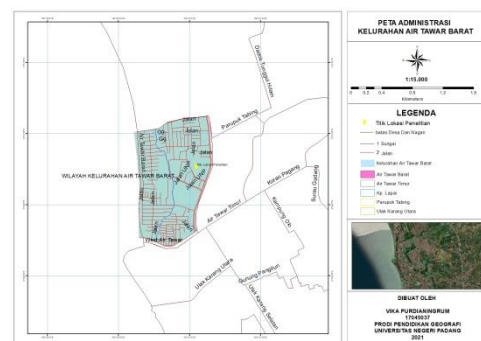
Dari peristiwa-peristiwa yang di temukan penulis pada observasi dikhawatirkan tanpa ada persiapan yang matang dari calon pendidik untuk menjadi guru yang profesional karena telah masuk dan berproses dalam bidang pendidikan dapat mengakibatkan kualitas dari mahasiswa sebagai calon guru geografi menjadi rendah pula dan dapat berimbas pada pembentukan kompetensi guru geografi menjadi kurang optimal. Tidak terlahirnya calon pendidik guru geografi yang professional. Diharapkan lulusan prodi pendidikan geografi dapat menjadi guru yang profesional, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berdaya saing dan mandiri.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yang di jelaskan oleh (Syofyan Siregar, 2015) pemecahan masalah pada metode deksriptif adalah dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan dimana sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis kemudian diintrepresentasikan, bentuknya berupa survey dan studi perkembangan. Tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui seberapa

besar kesiapan mahasiswa menjadi guru geografi pada jurusan geografi prodi pendidikan geografi angkatan 2017 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 1 September hingga 11 Oktober 2021.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif semester Januari-Juni 2021 program studi geografi angkatan 2017 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang berjumlah 137 mahasiswa. Sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5% yang didapati hasil 102 sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proposional random sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala *likert*. Dengan alternative jawaban; Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP).

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Menggunakan teknik data dengan menggunakan rumus Sudjoni (2018):

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Angka Persentase
 f : Frekuensi jawaban responden
 N : Jumlah responden

Penentuan kategori hasil jawaban yang dinyatakan dalam

persentase, digunakan rumus yang dikemukakan Ali (2018) :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- % : Persentase
 n : Jumlah nilai yang diperoleh
 N : Jumlah Seluruh Nilai

Kemudian untuk mendapatkan kategori dari frekuensi jawaban dan persentase, rumus yang digunakan pada pengkategorian penelitian in dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 1. Aturan Penilaian

Rumus	Klasifikasi
$X > \bar{X}_i + 1,8 sbi$	Sangat Siap
$\bar{X}_i + 0,6 sbi < X \leq \bar{X}_i + 1,8 sbi$	Siap
$\bar{X}_i - 0,6 sbi < X \leq \bar{X}_i + 0,6 sbi$	Cukup Siap
$\bar{X}_i - 0,6 sbi < X \leq \bar{X}_i - 0,6 sbi$	Kurang Siap
$X \leq \bar{X}_i - 1,8 sbi$	Tidak Siap

Sumber : Sri Endang (2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, data kesiapan mahasiswa menjadi guru geografi berdasarkan kompetensi pedagogik pada jurusan geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dapat dilihat dari tabel 2.

Berdasarkan pada tabel menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa menjadi guru geografi berdasarkan kompetensi pedagogik dari 102 mahasiswa memiliki kategori sangat siap dengan

persentase 3.96%. Hal ini membuktikan bahwa secara umum mahasiswa pada jurusan geografi prodi pendidikan 2017 memiliki kompetensi pedagogik yang sangat baik dalam kesiapannya menjadi guru geografi /tenaga pendidik.

Berdasarkan hasil penelitian, data kesiapan mahasiswa menjadi guru geografi berdasarkan komepetensi sosial pada jurusan geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dapat dilihat dari tabel 3.

Tabel 2. Indikator Kompetensi Pedagogik

No	Pernyataan	Jml %
Kompetensi Pedagogik		
1	Saya membuat RPP sesuai Kompetensi Dasar	0.2
2	Diskusi dengan guru satu bidang dalam merancang RPP	0.57
3	Dalam menentukan metode dan teknik pembelajaran, saya selalu memperhatikan keadaan kelas (observasi)	0.30
4	Saya selalu menyesuaikan media pembelajaran	0.26
5	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	0.27
6	Saya membuat Silabus sesuai KI dan KD yang berlaku	0.34
7	Pemahaman lebih dalam, dari materi buku panduan sekolah	0.38
8	Melengkapi perangkat pembelajaran	0.29
9	Saya melakukan catatan khusus (jurnal) tentang peristiwa yang terjadi di kelas/sekolah	0.97
10	Membuat LKPD yang di akhir BAB pembelajaran	0.38
Jumlah		3.96

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Tabel 3. Indikator Kompetensi Sosial

No	Pernyataan	Jml%
Kompetensi Sosial		
1	Memiliki rasa empati kepada peserta didik	0.31
2	Memiliki rasa empati kepada sesama teman kerja	0.27
3	Membantu orang yang membutuhkan pertolongan	0.42
4	Mampu berkolaboratif kepada sesama teman kerja (guru)	0.27
5	Mampu berkolaboratif kepada peserta didik dengan baik	0.26
6	Mudah beradaptasi dengan lingkungan	0.58
7	Dapat berkomunikasi baik kepada peserta didik, wali murid, masyarakat sekitar sekolah dan sesama teman kerja	0.34
8	Berkomunikasi dengan bahasa yang santun	0.26
9	Memiliki hubungan baik dengan masyarakat sekolah dan masyarakat sekitar	0.43
10	Berperilaku yang baik dengan siapa pun dan dimana pun	0.3
11	Menjadi panutan untuk peserta didik	0.56
Jumlah		4

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan pada tabel menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa menjadi guru geografi berdasarkan kompetensi sosial dari

102 mahasiswa memiliki kategori sangat siap dengan persentase 4%. Hal ini membuktikan bahwa secara umum mahasiswa pada jurusan

geografi prodi pendidikan 2017 memiliki kompetensi sosial yang sangat baik dalam kesiapannya menjadi guru geografi /tenaga pendidik.

Berdasarkan hasil penelitian, data kesiapan mahasiswa menjadi

guru geografi berdasarkan komepetensi kepribadian pada jurusan geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dapat dilihat dari tabel 4.

Tabel 4. Indikator Kompetensi Kepribadian

No	Pernyataan	Jml%
Kompetensi Kepribadian		
1	Disiplin dalam berpakaian	0.43
2	Disiplin dalam bertutur kata yang baik	0.24
3	Mematuhi aturan yang telah disahkan oleh sekolah	0.24
4	Menegur peserta didik yang melanggar peraturan	0.34
5	Mengajak peserta didik untuk menaati peraturan	0.44
6	Bertindak jujur kepada siapa pun dan dimana pun	0.03
7	Memiliki jiwa sosial kepada masyarakat sekolah dan masyarakat sekitar	0.42
8	Berjiwa inovasi dan kreatif	0.46
9	Aktif dalam berkegiatan sekolah	0.62
10	Menjaga kewibawaan di depan peserta didik	0.24
11	Tahu batasan bergaul dengan guru dan peserta didik	0.29
Jumlah		3.82

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan pada tabel menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa menjadi guru geografi berdasarkan kompetensi kepribadian dari 102 mahasiswa memiliki kategori sangat siap dengan persentase 3.82%. Hal ini membuktikan bahwa secara umum mahasiswa pada jurusan geografi prodi pendidikan 2017 memiliki

kompetensi kepribadian yang sangat baik dalam kesiapannya menjadi guru geografi /tenaga pendidik.

Berdasarkan hasil penelitian, data kesiapan mahasiswa menjadi guru geografi berdasarkan komepetensi profesional pada jurusan geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dapat dilihat dari tabel 5.

Tabel 5. Indikator Kompetensi Profesional

No	Pernyataan	Jml %
Kompetensi Profesional		
1	Tidak membawa masalah pribadi ke sekolah	0.33
2	Tidak mencampurkan masalah pribadi dengan sekolah	0.32
3	Menempatkan ketertarikan antara siswa dan guru	0.38
4	Tidak mencampurkan hubungan keluarga dalam satu sekolah	0.32
5	Menyampingkan rasa tidak suka sesama tenaga pendidik bila di dalam sekolah maupun luar sekolah	0.39
6	Menyampingkan ketidaksukaan kepada peserta didik dalam mengajar	0.33
7	Mampu menempatkan diri dengan bermacam materi apa pun	0.29
8	Menempatkan diri sesuai dengan struktur sekolah	0.21
9	Menyampingkan perbedaan agama, suku, dan ras dalam mengajar	0.22
10	Tidak meninggalkan kelas (untuk urusan pribadi) saat jam mengajar	0.36
11	Tidak mengerjakan pekerjaan lain disaat peserta didik diberikan tugas	0.34
12	Professional di saat jam kerja	0.23
13	Professional dalam memberikan hukuman pada peserta didik yang melanggar aturan sekolah	0.27
Jumlah		3.99

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan pada tabel menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa menjadi guru geografi berdasarkan kompetensi profesional dari 102 mahasiswa memiliki kategori sangat siap dengan persentase 3.99%. Hal ini membuktikan bahwa secara umum mahasiswa pada jurusan geografi prodi pendidikan 2017 memiliki kompetensi profesional yang sangat baik dalam kesiapannya menjadi guru geografi /tenaga pendidik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dari analisis kompetensi diantaranya kompetensi kedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional di peroleh rata-rata kemampuan mahasiswa jurusan geografi prodi pendidikan angkatan 2017 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang sebagai berikut:

Tabel 6. Rata-rata kesiapan Menjadi Guru Mahasiswa Geografi Prodi Pendidikan Angkatan 2017 FIS UNP

No	Kompetensi	Rata-rata%	Kategori
1	Pedagogik	3.96	Sangat Siap
2	Sosial	4	Sangat Siap
3	Kepribadian	3.82	Sangat Siap
4	Profesional	3.99	Sangat Siap
Jumlah rata-rata		3,94	Sangat Siap

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan tabel di atas diperoleh rata-rata kemampuan mahasiswa jurusan geografi prodi pendidikan angkatan 2017 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yaitu untuk kompetensi pedagogik sebesar 3,96 berada pada kategori sangat siap, kompetensi sosial diperoleh rata-rata 4 berada pada kategori sangat siap, kompetensi kepribadian diperoleh rata-rata 3,82 berada pada kategori sangat siap dan kompetensi profesional diperoleh rata-rata sebesar 3,99 berada pada kategori sangat siap. Sehingga berdasarkan tabel di atas diperoleh rata-rata kesiapan menjadi guru geografi pada mahasiswa jurusan geografi prodi pendidikan angkatan 2017 sebesar 3,94 yang berada pada kategori sangat siap.

Sajian rata-rata kesiapan menjadi guru pada mahasiswa jurusan geografi prodi pendidikan angkatan 2017 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang adalah sebagai berikut:

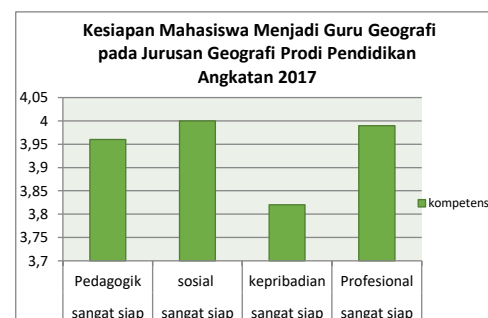


Diagram 1. Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru Geografi pada Jurusan Geografi Prodi Pendidikan Angkatan 2017

Berdasarkan diagram di atas dapat kita lihat seberapa besar kesiapan mahasiswa menjadi guru geografi pada mahasiswa jurusan geografi prodi pendidikan angkatan 2017. Dalam hal ini mahasiswa geografi prodi pendidikan angkatan 2017 sudah siap untuk menjadi guru atau tenaga pendidik.

Hasil dari penelitian menunjukkan kesesuaian teori-teori berdasarkan kompetensi masing-masing yaitu, kompetensi pedagogik oleh Nofrion yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan

peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kompetensi sosial oleh Agus Wibowo dan Hamrin (2019) merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi menjalin kerja sama dan berinteraksi secara efektif dan efisien, baik itu dengan anak didik, sesama pendidik, orang tua/wali, maupun dengan masyarakat. Kompetensi kepribadian oleh Nofrion merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantab, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan, bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Kompetensi profesional oleh Agus Setiono merupakan guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran, meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan profesional, baik bersifat pribadi, sosial maupun akademis.

Penelitian ini diharapkan bagi jurusan agar dapat mempertahankan kualitas Mahasiswa Jurusan Geografi Prodi Pendidikan sebagai Calon Guru Geografi atau calon tenaga pendidik untuk masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini Kesiapan Menjadi Guru Geografi pada Mahasiswa Jurusan Geografi Prodi Pendidikan Angkatan 2017 diperoleh rata-rata sebesar 3,94 dan berada pada kategori sangat siap.

Sehingga yang diragukan dan dikhawatirkan oleh peneliti tidak ada, karena dalam penelitian ini membuktikan bahwa Mahasiswa Jurusan Geografi Prodi Pendidikan Angkatan 2017 telah siap menjadi guru geografi.

DAFTAR PUSTAKA

- B.A, Endang, Sri. (2018). *Deskripsi Kesiapan Mahasiswa Sebagai Calon Tenaga Pendidik Pada Jurusan Pendidikan Fisika Angkatan 2014*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Alauddin Makasar. Makasar.
- Jurusan Geografi. Universitas Negeri Padang. Web <http://geografi.fis.unp.ac.id/index.php/sejarah-jurusan/> Di salin pada Sabtu 02 Januari 2021, 14:15 WIB dan Rabu 06 Oktober 2021, 16:36 WIB.
- Nata, Abuddin. (2019). *Pengembangan Profesi Keguruan Dalam Perspektif Islam*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Nofrion, S.Pd., M.Pd. (2017). *Model dan Strategi Pembelajaran Geografi (Merancang Pembelajaran Kolaboratif dan Berorientasi Higher Order Thinking Skill/Hots)*. Padang: SUKABINA press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- Setiono, Agus. (2017). *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Jurusan P.IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulan Malik Ibrahim. Malang.
- Siregar, Syofian. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.